

## RINGKASAN

ROMAULI. S. Pendirian Unit Bisnis Keju *Mozzarella* pada Kelompok Mandiri Sejahtera Kabupaten Bogor. *Establishment of Mozzarella Cheese Business Unit at Kelompok Mandiri Sejahtera Bogor Regency*. Dibimbing oleh SANITIANING ANGGRAINI.

Peternakan merupakan subsektor yang memiliki peluang usaha yang menjanjikan, salah satunya yaitu usaha peternakan sapi perah. Sapi perah menghasilkan susu yang memiliki nilai gizi yang tinggi ditinjau dari kandungan protein, lemak, laktosa dan kalsium yang dibutuhkan bagi manusia. (Cahyono 2014). Sapi perah merupakan golongan hewan ternak ruminansia yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhan akan bahan pangan bergizi tinggi yaitu susu.

Susu sapi adalah produk yang memiliki sifat tidak tahan lama dan mudah rusak, sehingga dalam prosesnya diperlukan penanganan dan pengolahan yang baik untuk mencegah kerusakan susu. Saat ini susu sapi yang telah diolah menjadi bahan makanan atau minuman juga lebih diminati oleh konsumen. Produk olahan dari susu sapi tersebut adalah susu pasteurisasi, *yogurt*, kerupuk dan keju. Produk olahan susu yang sedang tren dikalangan konsumen saat ini adalah keju mozzarella.

Kelompok Ternak Mandiri Sejahtera merupakan salah satu pelaku usaha peternakan sapi perah di Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Rata-rata susu yang dihasilkan oleh kelompok saat ini sebanyak 576 liter per hari. Terdapat selisih antara permintaan susu dan susu yang dihasilkan oleh kelompok, sehingga menyebabkan susu berlebih tiap harinya. Hal tersebut dapat dijadikan peluang oleh kelompok untuk mengolah susu yang berkualitas tinggi tersebut menjadi suatu produk olahan yang memiliki nilai tambah.

Tujuan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis, diperoleh dengan menganalisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threats*) yang dimiliki oleh kelompok. Selain itu, terdapat dua aspek yaitu aspek finansial dan non finansial. Aspek finansial terdiri dari NPV, IRR, *Net B/C, Grosss B/C, Payback period* dan *Switching value*. Aspek non finansial terdiri dari perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen dan perencanaan kolaborasi.

Rumusan ide bisnis muncul karena adanya permasalahan pada kelompok yaitu terdapat hasil susu murni sapi yang berkualitas tinggi namun belum dimanfaatkan. Berdasarkan kondisi tersebut, alternatif strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan bisnis kelompok yaitu mengolah susu sapi segar menjadi keju *mozzarella* dengan menggunakan strategi S-O. Kekuatan yang dimiliki oleh Kelompok Ternak Mandiri Sejahtera yaitu tersedianya susu segar tiap hari yang belum dimanfaatkan dan dapat diolah, memiliki modal sendiri, memiliki tenaga kerja yang terampil. Peluang yang mendukung ide bisnis ini yaitu pendapatan masyarakat semakin meningkat, sehingga pembelian suatu produkpun akan meningkat. Selain itu, yang menjadi peluang yaitu gaya hidup masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



yang mengikuti perkembangan makanan keju *mozzarella* dan terdapatnya permintaan keju *mozzarella* yang masih belum terpenuhi.

Keju *mozzarella* juga merupakan jenis keju yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia karena memiliki tekstur rasa dan elastis yang khas. Keju *mozzarella* yang berbahan baku susu sapi merupakan salah satu sumber protein yang cukup tinggi. Menurut *Fatsecret* Indonesia, keju *mozzarella* memiliki protein yang cukup tinggi yaitu 22,17 gram, sehingga baik untuk dikonsumsi manusia. Keju *mozzarella* dapat dikonsumsi secara langsung, diolah ataupun dapat ditambahkan sebagai topping seperti pizza dan ayam geprek. Dalam rencana pengembangan bisnis, produk keju *mozzarella* ini akan dipasarkan dengan harga jual Rp37.000,00 dengan berat 250 gram dan akan dipasarkan ke beberapa UKM yang berada di daerah Kota Bogor.

Berdasarkan pengembangan bisnis aspek non finansial dapat dikatakan layak. Selain itu, berdasarkan aspek finansial usaha ini juga dikatakan layak untuk dijalankan berdasarkan hasil perhitungan *cashflow* yaitu NPV lebih dari 0, yaitu sebesar Rp36.119.100,00. *Net B/C* lebih dari 1 artinya setiap pengeluaran sebesar Rp1, menghasilkan manfaat bersih sebesar Rp2,14. *Gross B/C* lebih dari 1 artinya setiap tambahan manfaat sebesar Rp 1 yang diterima akan memerlukan tambahan biaya sebesar Rp1,07. IRR lebih besar dari DR (*Discount Rate*) yaitu sebesar 45% lebih besar dari suku bunga Bank Republik Indonesia. *Payback period* lebih kecil dari umur bisnis yaitu selama 2 tahun 10 bulan. Hasil analisis *switching value* yang dilakukan menghasilkan batas toleransi untuk penurunan jumlah produksi dan kenaikan harga susu sapi murni sebesar 12% dan kenaikan harga susu sapi murni sebesar 12%.

Kata kunci : keju *mozzarella*, pendirian bisnis, pengolahan susu, studi kelayakan bisnis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.